

Pemanfaatan Content Management System (CMS) Berbasis PHP Sebagai Media Digital Upaya Branding Pengenalan Diri (Personal) Pada Komunitas Bogor Mengabdi

Dicky Hariyanto¹, Enok Tuti Alawiah², Rahmat Tri Yunandar³, Helina Apriyani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

Jalan Merdeka 168 Bogor, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: ¹dicky.dkh@bsi.ac.id, ²enok.etw@bsi.ac.id, ³rahmat.rtr@bsi.ac.id, ⁴helina.hld@bsi.ac.id,

Info Artikel

| | | |
|---------------------|---------------------|---------------------|
| Diterima:20-04-2022 | Direvisi:12-05-2022 | Diterima:25-05-2022 |
|---------------------|---------------------|---------------------|

Abstrak - Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu point penting dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pada hakikatnya dosen merupakan fasilitator yang berperan aktif dalam kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh Dosen, diharapkan mampu merangkul segala lini dalam penyebaran dan transfer ilmu pengetahuan dan pelatihan. Saat ini mitra hanya memiliki beberapa komputer dan hanya sebagian kecil staff yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Sebagai wadah pengabdian berbentuk komunitas bagi pemuda-pemudi Bogor yang berada di Kota maupun Kabupaten, anggota Bogor mengabdi perlu melakukan personal branding kepada masyarakat. Masyarakat akan dapat mengenal lebih dekat peranan dan kontribusi Bogor Mengabdi dengan membuka blog yang terdapat personal branding serta kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh anggota Bogor Mengabdi. Oleh karena itu, salah satu cara untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan mitra sasaran yaitu anggota komunitas Bogor Mengabdi dengan cara memberikan pelatihan pemanfaatan Content Management System (CMS) berbasis php sebagai media digital upaya branding pengenalan diri (personal) pada komunitas bogor mengabdi. Pelatihan ini penting dilakukan agar komunitas Bogor Mengabdi memiliki kemampuan untuk merancang Content Management System (CMS) yang bertujuan agar dapat mengenalkan komunitas secara lebih luas ke masyarakat.

Kata Kunci : Bogor Mengabdi; Personal Branding; Content Management System (CMS)

Abstracts - *Community Service is one of the important points of the Tridharma of Higher Education. In essence, lecturers are facilitators who play an active role in activities that are beneficial to the community. With the abilities possessed by Lecturers, it is hoped that they will be able to embrace all lines in the dissemination and transfer of knowledge and training. Currently partners only have a few computers and only a small number of staff are able to operate computers properly. As a community service forum for Bogor youth who are in the City and Regency, Bogor members who serve need to do personal branding to the community. The public will be able to get to know more about the role and contribution of Bogor Serving by opening a blog that contains personal branding and activities that have been carried out by members of Bogor Serving. Therefore, one way to carry out the tridharma of higher education is to do community service with target partners, namely members of the Bogor Serving community by providing training on the use of PHP-based Content Management System (CMS) as digital media for self-introduction branding efforts (personal) in the community. bogor serve. This training is important so that the Bogor Serving community has the ability to design a Content Management System (CMS) which aims to introduce the wider community to the community.*

Keywords : Bogor Mengabdi; Personal Branding; Content Management System (CMS).

I. PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu point penting dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pada hakikatnya dosen merupakan fasilitator yang berperan aktif dalam kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh Dosen, diharapkan mampu merangkul segala lini dalam penyebaran dan transfer ilmu pengetahuan dan pelatihan. Saat ini pemerintah gencar melakukan kampanye yang disebut dengan gerakan Kampus Merdeka. Kampus Merdeka yang merupakan sebuah kebijakan Merdeka Belajar ini diluncurkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi [Nadiem Makarim](#) pada Januari 2020. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan pengembangan diri, pengembangan potensi dan mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan selama kuliah untuk dapat dipergunakan seluas-luasnya di industri dan di masyarakat secara umum. Hal ini sejalan dengan Tridharma perguruan tinggi berisi tiga point penting yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan di luar kampus dengan mitra-mitra yang bekerja sama untuk mengadakan pelatihan dan keterampilan khusus yang bertujuan agar membantu mitra dalam menambah wawasan keilmuan.

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tridharma yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga komponen tersebut memiliki keterkaitan satu sama (Lian, 2019).

Pada UU No.20 tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang man agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Journal et al., 2021).

Visi Pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Hal ini sejalan dengan visi perguruan tinggi yaitu memberikan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab moral dan pemerataan Pendidikan di Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Sefrika, 2018).

Penjaminan mutu bertujuan memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi Perguruan Tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi (Hodi, 2016).

Bogor Mengabdi merupakan sebuah wadah pengabdian berbentuk komunitas bagi pemuda-pemudi Bogor yang berada di Kota maupun Kabupaten. Bogor Mengabdi memiliki fokus terhadap empat bidang, diantaranya adalah Bidang Sosial, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Budaya dan Alam. Bogor Mengabdi Memiliki visi **“Bogor Berdaya”** dengan pemuda sebagai roda penggeraknya, guna mengambil peran untuk membantu kemajuan Bogor lewat pengabdian terhadap masyarakat. Misi **“Bogor Guyub”** yang akan melibatkan berbagai pihak dalam setiap langkah pengabdiannya, Bogor Mengabdi berharap kemajuan akan terjadi atas kerjasama semua elemen.

Program Kerja Bogor Mengabdi:

1. Bogor Bageur (Sosial) Permasalahan sosial yang ada pada masyarakat Bogor tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, sebagai kaum muda kita patut memberikan jalan untuk mempermudah langkah masyarakatnya mendapatkan kesejahteraan sosial. Bogor Mengabdi berkomitmen menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah guna terciptanya Bogor yang maju dan sejahtera.
2. Bogor Pinter (Pendidikan) Pendidikan menjadi hal yang paling mendasar dalam tatanan masyarakat, yang patut terus dibangun agar tetap dapat bersaing ditengah kerasnya zaman. Tidak hanya soal pendidikan secara materi namun karakter anak bangsa patut kita bangun agar tetap cerdas dan santun. Bogor Mengabdi berkomitmen merangkul semua pihak untuk bersatu membangun pendidikan yang mumpuni dan merata kesegala lapisan masyarakat di Bogor.
3. Bogor Sehat (Kesehatan) Terciptanya lingkungan yang sehat tidak terlepas dari campur tangan masyarakatnya. Minimnya fokus kaum muda terhadap kesehatan masyarakat, menjadi alasan yang tepat untuk menciptakan pengabdian dalam bidang kesehatan, agar semua pihak dapat bahu membahu mendorong masyarakat yang sehat, tidak hanya teman-teman yang berlatar belakang medis. Sudah saatnya semua sadar, kesehatan jadi tanggungjawab kita bersama.
4. Bogor Lestari (Budaya dan Alam) Perubahan zaman membuat kemajuan tapi juga kerusakan, banyak hal yang diperhatikan untuk tetap menerima kemajuan tanpa merusak budaya dan alamnya. Sudah

menjad rahasia umum jika budaya daerah mulai ditinggalkan, sikap-sikap peduli terhadap alam pun ditinggalkan, kini kita yang muda yang patut menyadari, mari ciptakan budaya dan alam yang lestari.

Kegiatan Bogor Mengabdi sebelum pandemi

1. Bogor Bageur:
Turut serta mengikuti kerja bakti 2 minggu sekali ke berbagai desa se-Kota/Kab Bogor, Bogor Mengabdi Bangun Desa dan Penyediaan tempat berbagi makan gratis di 3 lokasi se-Kota/Kab Bogor.
2. Bogor Pinter:
Mengajar rutin adik – adik yatim piatu di Ruko Baca., Pembukaan TBBM Taman Belajar Bogor Mengabdi di 2 desa se-Kota/Kab Bogor, Sosialisasi gemar membaca ke 10 SD se-Kota/Kab Bogor (Bogor Mengabdi Goes to School), Pelatihan start up bagi pemuda se-Kota/Kab Bogor dan Kelas bahasa isyarat gratis
3. Bogor Sehat:
Donor darah 3 bulan sekali, Pengobatan gratis untuk masyarakat desa, Sosialisasi kesehatan mental ke 10 SMA se-Kota/Kab Bogor, melibatkan psikolog, Sosialisasi mengenai stunting kepada masyarakat desa, Senam bersama kaum muda sampai lansia, 2 minggu sekali.
4. Bogor Lestari:
Menyebarkan 1000 kantong ramah lingkungan yang akan ditukar dengan plastik milik masyarakat di pasar tradisional, untuk diolah kembali menjadi kerajinan tangan, Gerakan cabut paku dari pohon dan Pelatihan budaya sunda secara gratis bagi remaja se-Kota/Kab Bogor.

Kegiatan Bogor Mengabdi saat pandemi

1. Tebar Bahagia: Membagikan kebutuhan pangan serta multivitamin dan masker hampir satu bulan penuh saat awal adanya Covid dan bertepatan dengan bulan Ramadan. Sumber dana dari donasi masyarakat serta penjualan barang melalui garage sale.
2. #1UnggahanKebahagiaan: Twibbon yang bernilai donasi, bekerjasama dengan CSR dari perusahaan multinasional PT Astra Internasional Tbk. yang hasilnya berupa bantuan masker, handsanitizer dan kebutuhan lainnya bagi masyarakat umum maupun tim medis. Total donasi Rp.137.250.000. Dalam penyalurannya kami mengajak beberapa komunitas dan karang taruna di Kota dan Kabupaten Bogor.
3. Menjadi relawan lomba Bogor Ku Bersih tingkat RT se-Kota Bogor: Lomba yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor dan Radar Bogor, Bogor Mengabdi berperan sebagai relawan tim pendampingan RT sekaligus edukasi pencegahan Covid-19 ke 600 RT di Kota Bogor.
4. BMRC Bogor Mengabdi Respon Cepat: Memberikan respon cepat terhadap bencana di masa covid dengan mengirimkan tim medis serta bantuan sandang pangan, Sukabumi - Bogor Pamijahan. Serta kebutuhan masyarakat yang melaporkan kepada kami, seperti contoh nenek yang dirawat seorang diri di RSUD Bogor kami bantu dari segi supply kebutuhannya

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, membuat orang menjadi lebih mudah untuk saling berinteraksi. Adanya teknologi web yang berkembang seiring dengan kebutuhan informasi yang cepat, efektif dan efisien membuat kehadiran teknologi informasi membawa manfaat penting bagi organisasi, institusi berorientasi bisnis atau perusahaan yang ingin mendapatkan manfaat dari era komputerisasi saat ini. (Santosa, 2009). Setiap orang memiliki ciri yang khas pada dirinya. Hal itu dapat dilihat, baik dari ciri fisik maupun nonfisik, yang melekat atasnya. Mulai dari bentuk wajah, postur tubuh, karakter, hingga bakat yang dimiliki. Ciri tersebut dinilai sebagai pembeda antara orang yang satu dengan yang lain. Hal tersebut pada akhirnya akan membentuk suatu keunikan diri yang tidak hanya sebagai pembeda, namun mulai dipahami sebagai upaya untuk mengembangkan diri. Termasuk di dalamnya adalah wujud eksistensi sebagai media aktualisasi diri. (Pertiwi & Irwansyah, 2020)

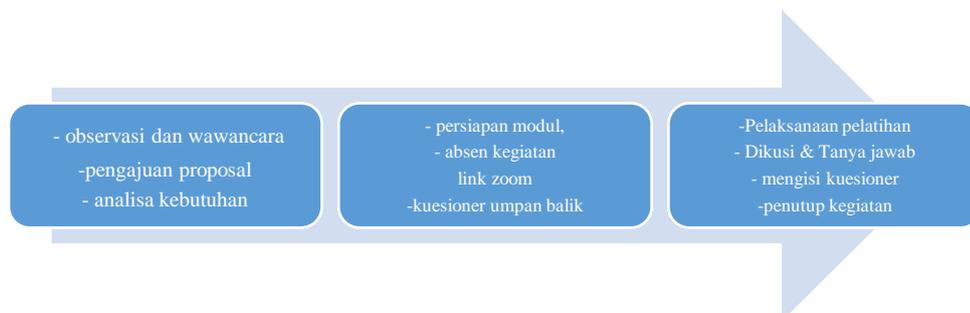
Di era digital seperti sekarang ini, personal branding menjadi hal yang begitu lumrah dilakukan. Meski personal branding sudah ada sejak era-era sebelumnya, namun di era digital inilah tahapan personal branding menjadi hal yang begitu umum dilakukan, khususnya melalui internet. (Afrilia, 2018). Personal Branding adalah sesuatu tentang bagaimana mengambil kendali atas penilaian orang lain terhadap kita sebelum ada pertemuan langsung. (Yunitasari & Japarianto, 2013)

CMS adalah sistem yang dipakai dalam mengelola, memfasilitasi proses pembuatan, pembaruan, dan publikasi konten secara Bersama. (Di et al., 2021)

Bogor Mengabdi berada di Ruko Baca Yayasan Bakti Peduli Insani jalan Achmad Adnawijaya No. 18 Bantarjati Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Koordinator Umum Bogor mengabdi adalah Tri Apriansyah yang memiliki anggota komunitas sebanyak 30 orang. Saat ini mitra hanya memiliki beberapa komputer dan hanya sebagian kecil staff yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Sebagai wadah pengabdian berbentuk komunitas bagi pemuda-pemudi Bogor yang berada di Kota maupun Kabupaten, anggota Bogor mengabdi perlu melakukan personal branding kepada masyarakat. Masyarakat akan dapat mengenal lebih dekat peranan dan kontribusi Bogor Mengabdi dengan membuka blog yang terdapat personal branding serta kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh anggota Bogor Mengabdi. Oleh karena itu, salah satu cara untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan mitra sasaran yaitu anggota komunitas Bogor Mengabdi dengan cara memberikan pelatihan pemanfaatan content management system (cms) berbasis php sebagai media digital upaya branding pengenalan diri (personal) pada komunitas bogor mengabdi. Hal ini sejalan dengan tujuan program studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi informasi Universitas Bina Sarana Informatika untuk menyebarkan ilmu sebagai bagian bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pelatihan pemanfaatan *content management system* (cms) berbasis PHP sebagai media digital upaya branding pengenalan diri (personal) secara online menggunakan aplikasi Zoom kepada anggota Komunitas Bogor Mengabdi. Modul diberikan secara daring, pelatihan dilakukan dengan cara tanya jawab dan praktik langsung mengenai pemanfaatan *content management system* (cms) dalam upaya meningkatkan personal branding pada komunitas Bogor Mengabdi. Pelatihan dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom, hal tersebut karena kondisi saat ini masih dalam pandemi covid19. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan slide power point. Setelah kegiatan dilaksanakan, peserta diminta mengisi link kuesioner yang berisi umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan respon peserta, peserta hampir keseluruhan berpendapat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat membantu dan bermanfaat meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam personal branding. Berikut adalah tahapan kegiatan yang dilakukan:



Gambar 1: Alur metode kegiatan

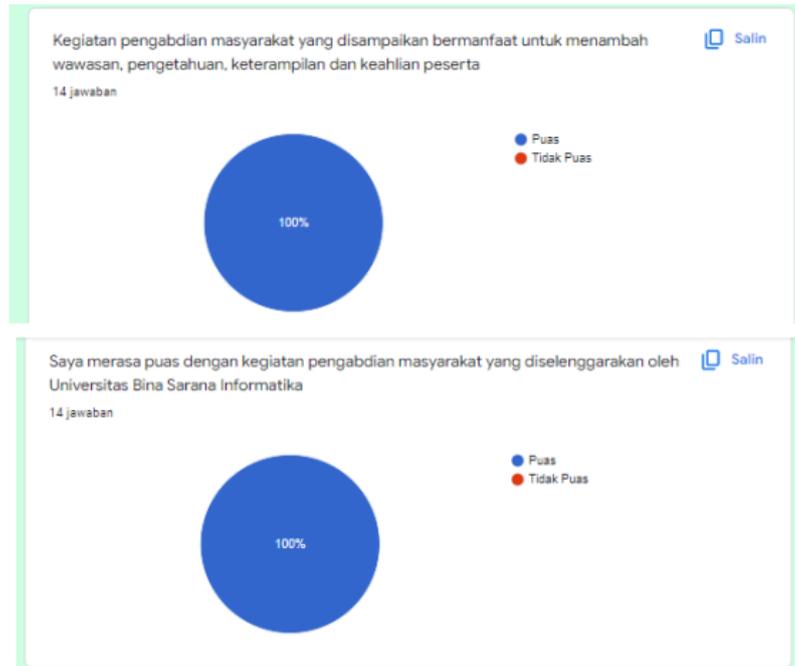
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini bermanfaat bagi komunitas Bogor Mengabdi agar memiliki kemampuan untuk merancang Content Management System (CMS) yang bertujuan agar dapat mengenalkan komunitas secara lebih luas ke masyarakat.

CMS (Content Management System) adalah suatu sistem yang digunakan mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi content secara bersama (*colaboration content*).

Saat ini CMS banyak digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya adalah untuk promosi produk dan profil perusahaan dengan menggunakan website yang mudah dan dapat diakses secara real time (Huda & Priyatna, 2019).

Berikut adalah materi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada Komunitas Bogor Mengabdi, membagi beberapa langkah kegiatan dengan maksud mendapatkan hasil maksimal dan dapat dievaluasi dikemudian hari.



Gambar 3. Hasil kuesioner peserta

Responden menjawab bahwa kegiatan pelatihan personal branding dengan menggunakan *Content Management System (CMS)* bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian peserta.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Bogor Mengabdi berada di Ruko Baca Yayasan Bakti Peduli Insani jalan Achmad Adnawijaya No. 18 Bantarjati Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Koordinator Umum Bogor mengabdi adalah Tri Apriansyah, dan acara dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi Zoom karena masih dalam masa pandemi covid-19. Meskipun demikian, para anggota komunitas dan staff dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik hingga selesai. Kelebihan kegiatan pelatihan secara daring lebih efisien, menghemat waktu dan dapat memperoleh penjelasan dengan detail. Kekurangan kegiatan secara daring yaitu panitia tidak dapat langsung mengarahkan peserta terkait dengan teknis pembuatan content management system (cms).

V. REFERENSI

- Afrilia, A. M. (2018). Personal Branding Remaja di Era Digital. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 11(1), 20–30. <https://doi.org/10.29313/mediator.v11i1.3626>
- Di, C. M. S., Lingkungan, M., & Depok, R. W. (2021). *PEMANFAATAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM*. 1(2), 63–67.
- Hodi. (2016). Mengelola perguruan tinggi yang berkualitas dengan memaksimalkan tridharma perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 1–12.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.35706/sys.v1i2.2076>
- Journal, C. D., Sitinjak, I. Y., Sitinjak, H., Nainggolan, R., Gultom, S., Hermes, D., Sitinjak, W., & Malau, P. (2021). *Aspek Urgensi Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat*. 2(3), 1156–1160.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Pertiwi, F., & Irwansyah, I. (2020). Personal Branding Ria Ricis Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(1), 15–30. <https://doi.org/10.20422/jpk.v23i1.631>
- Santosa, B. (2009). Pemanfaatan Content Management System (Cms) Sig Untuk Penyajian Data Hasil Pemilu. *Semnasif UPN Veteran Yogyakarta, 2009(semnasIF)*, 121–130.

- Sefrika. (2018). Analisa Penerimaan Teknologi E-Learning Pada AMIK BSI Jakarta. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 1–5. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/download/271/169>
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 1(1), 8-15.
- Yunitasari, C., & Japarianto, E. (2013). Analisa Faktor-Faktor Pembentuk Personal Branding dari C.Y.N. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 1(1), 1–8.